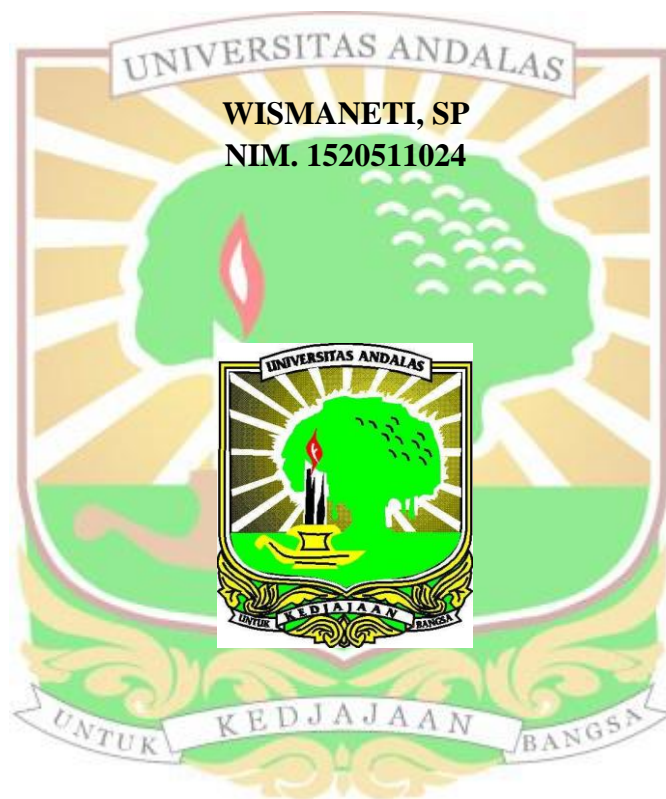


**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Tesis



**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA
Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh : Wismaneti

**Dibawah bimbingan Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA
dan Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengkaji tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara (3) Memberikan rekomendasi kebijakan dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Pancung Taba Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 170 rumah tangga yang diambil secara acak. Didalam penelitian ini, tingkat ketahanan pangan rumah tangga dilihat dari pangsa pengeluaran pangan dan tingkat kecukupan energi yang dikonsumsi (TKE). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga dianalisis dengan menggunakan analisis logistik, selanjutnya akan ada rekomendasi kebijakan yang relevan dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rumah tangga yang tahan pangan di Kenagarian Pancung Taba adalah 8,82 %, rumah tangga rentan pangan sebesar 5,29 %, rumah tangga kurang pangan sebesar 4,71 % dan rumah tangga rawan pangan sebesar 81,18 %; (2) faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Kenagarian Pancung Taba adalah jumlah anggota rumah tangga, pendapatan dan tingkat kemudahan dalam memperoleh bahan pangan non beras; (3) Rekomendasi kebijakan yang relevan dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga petani di Kenagarian Pancung Taba adalah dengan cara meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara diversifikasi usaha pertanian dan meningkatkan pemanfaatan lahan, meningkatkan kualitas SDM melalui program KB dan penyuluhan gizi yang rutin, mengembangkan kearifan lokal untuk menjaga ekosistem sungai sebagai sumber ikan dalam penyediaan ikan segar.

FOOD ENDURANCE OF FARMER HOUSEHOLD ANALISYS IN THE SOUTH PESISIR REGENCY

by : Wismaneti

**Supervised by: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA
and Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc**

Abstrak

This study aims to: (1) Review the level of food endurance of farmer households in District IV Nagari Bayang Utara (2) Analyze the factors affecting food endurance level of farm households in District IV Nagari Bayang Utara (3) Provide policy recommendations in improving food endurance of farmer households in District IV Nagari Bayang Utara South Pesisir Regency.

This research was conducted in Pancung Taba Village District IV Nagari North Bayang Utara South Pesisir Regency. The sample in this study was 170 randomly drawn households. In this study, the level of household food endurance seen from the share of food expenditure and the level of energy consumed (TKE). Factors affecting the level of household food endurance are analyzed using logistic analysis, then there will be relevant policy recommendations in improving household food security.

The results showed that: (1) Household food endurance in Pancung Taba Village was 8.82%, food-susceptible households were 5.29%, non-food households were 4.71% and food-insecure households were 81, 18%; (2) significant factors affecting household food endurance level in Pancung Taba Village is the number of household members, income and level of ease in obtaining non-rice food; (3) The relevant policy recommendations for improving food endurance of farm households in Pancung Taba Village are by increasing household income by diversifying agricultural business and increasing land use, improving the quality of human resources through family planning programs and routine nutrition counseling, developing local wisdom to keep the river ecosystem as a source of fish in the provision.